

LAMPIRAN

Pedoman Observasi :

Pedoman observasi digunakan oleh penulis dalam melakukan penelitian pada pengumpulan data observasi. Pedoman ini disusun dan dirancang dengan tujuan supaya penulis lebih mudah untuk meneliti di lapangan.

Aspek yang Diobservasi	Indikator	Catatan Observasi
Partisipasi anggota dalam kegiatan gereja	Jumlah kehadiran dalam ibadah PWGT (Ibadah awal bulan dan ibadah rumah tangga)	Dari 35 anggota PWGT hanya 13 orang yang hadir dalam ibadah awal bulan. Ibadah rumah tangga selalu di gabung dengan ibadah OIG lainnya (PKBGT, PPGT, dan Ibadah rumah tangga jemaat)
Solidaritas antar anggota	Tanggapan terhadap anggota yang mengalami sakit, duka, atau kesulitan.	Orang yang sakit di kunjungi oleh perwakilan pengurus dan anggota PWGT. Orang berduka di adakan tanda kasih berupa karangan bunga, dan orang yang kesusahan di bantu lewat dana diakonia
Nilai kesetiaan dan kepedulian	Adakah komitmen, pengorbanan, dan loyalitas yang mencerminkan teladan Rut?	Beberapa anggota rutin hadir meski sibuk bekerja

Pedoman Wawancara:

Untuk mendapatkan data mendalam tentang persepsi, pengalaman, dan tantangan terkait kesetiaan dan peran perempuan dalam PWGT dari sudut pandang teologi feminis. Maka penulis menyertakan pertanyaan wawancara antara lain:

1. Bagaimana ibu memaknai kata "kesetiaan" dalam konteks kehidupan pelayanan di PWGT?
2. Apa bentuk kesetiaan yang paling sering ibu lihat atau alami dalam pelayanan antaranggota PWGT?
3. Menurut ibu, apakah ada tantangan atau hambatan bagi perempuan untuk setia dalam pelayanan di PWGT? Jika ada, apa saja?
4. Bagaimana pandangan ibu tentang keterlibatan aktif perempuan dalam gereja?
5. Apa harapan ibu ke depan agar PWGT menjadi wadah yang lebih memberdayakan perempuan, setia dan aktif dalam pelayanan?

Dorce Limbong
(Anggota PWGT)

Transkrip Wawancara:

Narasumber 1

Tempat wawancara : Tibongso'

Tanggal wawancara : 22 Mei 2025

Nama	Pertanyaan	Jawaban
Pdt. Mardiana Rol Kala'padang, S.Th (Pimpinan Majelis Gereja Toraja Jemaat Bukit Nebo Tibongso')	1. Bagaimana ibu memaknai kata "kesetiaan" dalam konteks kehidupan pelayanan di PWGT?	1. Kesetiaan dalam konteks pelayanan PWGT berbicara tentang ketaatan, janji dan pengakuan. Kesetiaan adalah tindakan nyata dari sebuah janji yang diakui, karena kesetiaan adalah ketaatan kepada janji, seberat apapun tantangan yang dilalui akan tetap taat
	2. Apa bentuk kesetiaan yang paling sering ibu lihat atau alami dalam pelayanan antaranggota PWGT?	2. Setia mengikuti ibadah-ibadah PWGT, setia berpartisipasi dalam hal kelompok bersama, setia dalam paduan suara, memberi diri dalam pelayanan.

	3. Menurut ibu, apakah ada tantangan atau hambatan bagi perempuan untuk setia dalam pelayanan di PWGT? Jika ada, apa saja?	3. Tantangan atau hambatan pasti selalu ada, misalnya keluarga dan pekerjaan, tetapi perempuan yang setia bisa mengatur waktunya dengan baik. Mengatur waktu dengan baik adalah solusi yang bisa dilakukan
	4. .Bagaimana pandangan ibu tentang keterlibatan aktif perempuan dalam gereja?	4. Sangat-sangat luar biasa, bahkan selalu berharap agar keterlibatan perempuan selalu ada sampai kapan pun, karena mereka adalah keluarga Allah, karena keterlibatan sangat penting sebab perempuan adalah teladan atau panutan. Akan sangat berbeda kalau dalam persekutuan tidak ada perempuannya. Keterlibatan perempuan adalah spirit bagi bapak-bapak dan anak-anak.
	5. Apa harapan ibu ke depan agar PWGT menjadi wadah yang lebih memberdayakan perempuan, setia dan aktif dalam pelayanan?	lahir kader-kader yang inspiratif (sosok inspirasi bagi anggota PWGT), anggota PWGT semakin banyak yang memberi diri, dan siap membawa jiwa-jiwa lebih dekat kepada Tuhan dan juga berharap PWGT semakin menyadari tugas dan tanggungjawab bersama

Narasumber II

Tempat wawancara : Tibongso'

Tanggal wawancara : 23 Mei 2025

Nama	Pertanyaan	Jawaban
Paulina Sipi' (Ketua PWGT Jemaat Bukit Nebo Tibongso')	1. Bagaimana ibu memaknai kata "kesetiaan" dalam konteks kehidupan pelayanan di PWGT?	Kesetiaan adalah bentuk tanggung jawab penuh dalam pelayanan, kesetiaan adalah cara untuk membagi atau mengatur waktu agar pelayanan tidak terbengkalai.
	2. Apa bentuk kesetiaan yang paling sering ibu lihat atau alami dalam pelayanan antar anggota PWGT?	Selalu hadir dalam setiap ibadah-ibadah
	3. Menurut ibu, apakah ada tantangan atau hambatan bagi perempuan untuk setia dalam pelayanan di PWGT? Jika ada, apa saja?	Tantangan dan hambatan selalu ada, yaitu kesibukan dalam rumah tangga, dan tantangan untuk membagi waktu.
	4. Bagaimana pandangan ibu tentang keterlibatan aktif perempuan dalam gereja?	Perempuan yang setia muncul dari hati yang tulus
	5. Apa harapan ibu ke depan agar PWGT menjadi wadah yang lebih memberdayakan perempuan, setia dan aktif dalam pelayanan?	semoga semua ibu-ibu PWGT <i>sangnginaa</i> , semoga semua anggota PWGT boleh aktif dalam tanggungjawab ber-PWGT, PWGT berperan ganda (Rumah tangga

		(Keluarga), Jemaat dan masyarakat), kehadiran PWGT sangat penting dalam segala bidang.
--	--	--

Narasumber III

Tempat wawancara : Tibongso'

Tanggal wawancara : 24 Mei 2025

Nama	Pertanyaan	Jawaban
Matata Pondi' (Anggota PWGT Jemaat Bukit Nebo Tibongso')	1..Bagaimana ibu memaknai kata "kesetiaan" dalam konteks kehidupan pelayanan di PWGT?	Kesetiaan dalam mengangkat setiap pelayanan terlebih khusus di PWGT seperti ibadah-ibadah yang dilaksanakan ataupun kebersamaan dengan anggota PWGT lainnya.
	2. Apa bentuk kesetiaan yang paling sering ibu lihat atau alami dalam pelayanan antaranggota PWGT?	Melaksanakan kegiatan-kegiatan bersama dalam jemaat terlebih khusus PWGT
	3. Menurut ibu, apakah ada tantangan atau hambatan bagi perempuan untuk setia dalam pelayanan di PWGT? Jika ada, apa saja?	Tantangan dan hambatan banyak terutama dari keluarga, dari anak maupun dari pasangan
	4.Bagaimana pandangan ibu tentang keterlibatan aktif perempuan dalam gereja?	Sebagai perempuan rela meninggalkan kenyamanan

	5. Apa harapan ibu ke depan agar PWGT menjadi wadah yang lebih memberdayakan perempuan, setia dan aktif dalam pelayanan?	Program-program yang di rencanakan, semakin di kembangkan, semoga semua anggota PWGT aktif dalam pelayanan,
--	---	--

Narasumber IV

Tempat Wawancara : Tibongso'

Tanggal wawancara : 25 Mei 2025

Nama	Pertanyaan	Jawaban
Adolpina Riri' (Anggota PWGT Jemaat Bukit Nebo Tibngso')	1. Bagaimana ibu memaknai kata "kesetiaan" dalam konteks kehidupan pelayanan di PWGT?	.Kesetiaan. Seorang ibu PWGT adalah teladan dalam persekutuan bahkan teladan juga bai anak-anak.
	2. Apa bentuk kesetiaan yang paling sering ibu lihat atau alami dalam pelayanan antaranggota PWGT?	Walaupun ibu-ibu mempunyai anak kecil, tetapi ibu-ibu tetap mengangkat tanggungjawabnya, baik dalam keluarga, jemaat dan masyarakat
	3. Menurut ibu, apakah ada tantangan atau hambatan bagi perempuan untuk setia dalam pelayanan di PWGT? Jika ada, apa saja?	Tantangan dan hambatan selalu ada, seperti anak yang tidak bisa di tinggalkan, pasangan yang tidak mendukung, dan kesibukan

	4. Bagaimana pandangan ibu tentang keterlibatan aktif perempuan dalam gereja?	PWGT lebih aktif dibanding kaum bapak, karena perempuan tidak mudah menyerah
	5. Apa harapan ibu ke depan agar PWGT menjadi wadah yang lebih memberdayakan perempuan, setia dan aktif dalam pelayanan?	Semoga ibu-ibu tetap mencerminkan yang baik, mengatur waktu dengan baik di tengah-tengah kesibukan, semakin memberi diri dalam pelayanan, percaya diri, dan aktif dalam organisasi

Narasumber V

Tempat Wawancara : Tibongso'

Tanggal wawancara : 26 Mei 2025

Nama	Pertanyaan	Jawaban
Dorce Limbong (Anggota PWGT Jemaat Bukit Nebo Tibongso')	1. Bagaimana ibu memaknai kata "kesetiaan" dalam konteks kehidupan pelayanan di PWGT?	Kesetiaan dalam pelayanan di PWGT adalah ketulusan hati untuk memberi diri di pakai oleh Tuhan dalam pelayanan di tengah-tengah PWGT.
	2. Apa bentuk kesetiaan yang paling sering ibu lihat atau alami dalam pelayanan antaranggota PWGT?	Dengan setia dalam pelayanan, maka berkat Tuhan di rasakan walaupun bukan materi akan tetapi yang terutama adalah kesehatan.
	3. Menurut ibu, apakah ada tantangan atau hambatan bagi perempuan untuk setia dalam pelayanan di PWGT? Jika ada, apa saja?	Tantangannya yaitu ada banyak kritikan yang membangun dan kritikan yang melemahkan (apapun yang dilakukan selalu salah dimata orang tertentu). Dan hambatannya yaitu pekerjaan yang tidak bisa ditunda.
	4. Bagaimana pandangan ibu tentang keterlibatan	Setia mengikuti Tuhan, walaupun banyak suka dukanya

	aktif perempuan dalam gereja?	
	5. Apa harapan ibu ke depan agar PWGT menjadi wadah yang lebih memberdayakan perempuan, setia dan aktif dalam pelayanan?	Semoga ada kerja sama yang baik diantara semua anggota PWGT, semoga kedepannya, semua anggota PWGT semakin giat memberi diri dalam pelayanan.